

WORKSHOP PENGOPERASIAN APLIKASI PENUNJANG KBM SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SDN GIYANTI KEBUMEN

Damayanti¹
Indriyani Tri Agustina²
Rini Estiyowati Ikaningrum³
Universitas Tidar^{1,2,3}
nenisadamay@gmail.com¹
indryaniag14@gmail.com²
riniestiyowati@untidar.ac.id³

History Artikel

Received: 06-02-2021; *Revised:* 08-02-2021; *Accepted:* 12-06-2021; *Published:* 12-06-2021

ABSTRAK

Peran guru sangat esensial dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran agar dapat memenuhi hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini seiring dengan perubahan tuntutan zaman. Seperti sekarang ini, adanya pandemi covid-19 mengubah sistem pembelajaran yang dulunya *face to face* di sekolah menjadi belajar secara daring dari rumah. Guru harus memodifikasi kegiatan pembelajaran dengan melibatkan teknologi penunjang pembelajaran jarak jauh (PJJ). Melalui *workshop* pengoperasian aplikasi penunjang kegiatan belajar mengajar secara daring, para guru mendapatkan literasi digital. Metode pelaksanaan berupa pelatihan dan pendampingan kepada para guru SD di Desa Giyanti yang dilakukan di SDN 5 Giyanti, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen. Setelah diadakannya *workshop*, terjadi peningkatan pengetahuan lebih dari 75% dari peserta *workshop*. *Workshop* ini sangat bermanfaat bagi guru dan berdampak bagi siswa sehingga hak mereka terpenuhi untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas walaupun saat ini pembelajaran dilakukan secara daring.

Kata Kunci: aplikasi, daring, pengoperasian, *workshop*.

ABSTRACT

The role of teacher is essential to increase the quality of learning in order to fulfill student's right to get the quality in education. It is happened because of the demand of era. For example, like nowadays the existence of Covid-19 change the learning system from face to face become online. Teacher have to modify the learning activities with involving technology as distance learning. Through workshop the operation of application to support teaching and learning activities become online, teachers get digital literacy. The method that used is training and monitoring for elementary school teacher in Giyanti which is conducted at SDN 5 Giyanti, Rowokele district, Kebumen. After the workshop was held, there is an increasing of knowledge more than 75% from the workshop participant. Besides, this workshop also very useful for teacher and has an impact for the student so that their rights is fulfilled to get the quality of education although the learning process was online.

Keywords: application, online, operating, *workshop*.

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang menular dan mematikan yang disebabkan oleh jenis virus baru yang sebelumnya tidak diketahui keberadaannya. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada Desember 2019. Covid-19 bukanlah sebuah penyakit yang bisa dianggap remeh karena penyebarannya yang sangat cepat dan agresif. Berdasarkan (Worldometer, 2020) total kasus virus corona di dunia mencapai 21. 854. 504 dengan 773.588 kasus meninggal pada 17 Agustus 2020. Virus ini dapat ditularkan melalui kontak dekat dengan orang yang terinfeksi. Ketika orang yang terinfeksi bersin atau batuk tetesannya mungkin mengandung virus yang dapat masuk ke tubuh seseorang terdekat sehingga orang tersebut akan terinfeksi juga. Orang yang terinfeksi virus akan menunjukkan beberapa gejala seperti batuk, demam, sakit tenggorokan, kesulitan bernafas, nyeri otot dan menggigil.

Selain berdampak fatal bagi kesehatan manusia, Covid-19 telah mempengaruhi segala aspek di dunia tanpa kecuali pendidikan. Di bidang pendidikan, kehadiran virus corona memberikan pengaruh besar kepada sistem pendidikan khususnya di Indonesia. Sejak kehadiran virus corona pemerintah Indonesia memutuskan untuk menutup sekolah. Hal ini dilakukan untuk menekan tingkat penyebaran Covid-19. Dalam mengurangi penyebaran Covid-19 pemerintah menerapkan salah satu kebijakan yaitu dengan mengubah sistem pembelajaran dari konvensional berbasis tatap muka menjadi sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berdasarkan data UNESCO sebanyak 112 negara termasuk Indonesia telah menerapkan belajar di rumah. Di Indonesia sejumlah 28,6 juta dari jenjang SD hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta telah melaksanakan kebijakan belajar dari rumah (KOMPAS, 2020).

Covid-19 mendesak tenaga pendidik melakukan pendidikan jarak jauh yang mana kegiatan ini terjadi secara mendadak dan tanpa persiapan (Sun, Tang, & Zuo, 2020).

Bagi sekolah yang terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar tentunya tidak menjadi masalah. Tetapi keadaan ini berbeda bagi sekolah yang belum pernah melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebelumnya terutama bagi daerah yang memiliki keterbatasan fasilitas dan jaringan.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) seharusnya dapat memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik agar kegiatan pendidikan tetap berjalan meskipun dalam keadaan pandemi. Namun nyatanya kondisi pembelajaran jarak jauh (PJJ) belum dapat dikatakan ideal karena masih terdapat beberapa kendala dan ketidaksiapan. Ketidaksiapan sistem ini membuat semua unsur seperti guru, peserta didik, pemerintah memiliki hambatan. Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, kesiapan sumber daya manusia seperti tenaga pendidik, siswa, orang tua, kurangnya penguasaan teknologi, kesenjangan akses internet, pembiayaan dan lain-lain. Di balik kendala yang dihadapi, tenaga pendidik harus melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar (Ahmed, Shehata, & Hassanien, 2020). Dalam pembelajaran daring ada beberapa sarana dalam proses belajar seperti *WhatsApp*, *google classroom*, *gogle meet*, *zoom*, dan lain sebagainya. Namun setelah penulis melakukan survey dan wawancara kepada para guru di SDN Giyanti, penulis menemukan fakta bahwa masih banyak guru yang tidak tau aplikasi-aplikasi penunjang kegiatan pembelajaran secara daring dan juga cara pengoperasiannya.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengadakan sebuah pengabdian masyarakat yaitu dengan mengadakan *workshop* pengoperasian aplikasi penunjang KBM secara daring. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Giyanti Kebumen. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan bagi tenaga pendidik sehingga tercipta kreativitas dalam

kegiatan belajar mengajar meskipun secara daring dan dalam keterbatasan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada *workshop*. *Workshop* ini merupakan pelatihan menggunakan aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yang pertama adalah presentasi yang mana metode ini digunakan untuk menyampaikan pengetahuan yang dilakukan bersamaan sebelum praktik. Tahap kedua adalah diskusi yang mana disini terjadi interaksi antara tim pengabdian dan peserta yaitu dengan sharing informasi atau ide. Tahap yang ketiga yaitu praktik. Di tahap ini tim pengabdian mempraktikkan penggunaan beberapa aplikasi penunjang KBM dan dipraktikkan langsung oleh peserta. Metode keempat yaitu pendampingan. Peserta mengoperasikan aplikasi penunjang pembelajaran dengan didampingi oleh tim pengabdian. Tahap selanjutnya yaitu tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan agar peserta *workshop* lebih paham dan mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai materi yang disampaikan. Pertanyaan diajukan oleh guru dan akan dijawab oleh tim pengabdian. Metode yang terakhir yaitu evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop pengoperasian aplikasi penunjang kegiatan pembelajaran secara daring dapat menambah pengetahuan guru mengenai inovasi pembelajaran. Berbagai aplikasi yang disarankan adalah aplikasi-aplikasi yang tidak berbayar atau gratis sehingga tidak memberatkan wali siswa dan juga guru.

Setelah dilakukan pemaparan materi oleh tim pengabdian, selanjutnya peserta mempraktikkan pengoperasian aplikasi dengan dibimbing dan dilatih oleh tim pengabdian. Setelah itu dilakukan pendampingan dalam mengimplementasikan penggunaan beberapa aplikasi penunjang KBM secara daring. Pendampingan ini berupa simulasi yang dilakukan oleh peserta dengan membagi peran sebagai guru, siswa, dan observer. Sebelumnya peserta membuat akun di masing-masing aplikasi dan menggunakan fitur-fitur yang tersedia untuk melakukan pembelajaran. Indikator keberhasilan masing-masing peserta

adalah jika mampu mengoperasikan dan memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi seperti menampilkan *slide Power Point*, video pendukung materi pembelajaran, dan lain sebagainya. Setelah pendampingan berakhir, semua peserta mampu memanfaatkan fitur aplikasi dengan baik. Maka dapat dikatakan 100% peserta mengalami peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran secara daring.



Gambar 1. Pemaparan materi
(Sumber: Dokumentasi KKN Tematik, 2020)

Pemaparan materi dan diskusi berlangsung secara serius sehingga tertampung ide-ide dari masing-masing peserta tentang aplikasi yang bisa digunakan untuk pembelajaran secara daring.



Gambar 2. Pendampingan
(Sumber: Dokumentasi KKN Tematik, 2020)

Kegiatan pendampingan berlangsung secara serius dan semangat. Sesekali peserta bertanya kepada tim pengabdian jika mengalami kesulitan saat mempelajari fitur-fitur yang ada dalam aplikasi. Di akhir pendampingan, peserta diminta simulasi sebagai guru untuk mencoba aplikasi dalam proses pembelajaran dan mempraktikkannya dengan guru yang lain.

Berdasarkan hasil pendampingan pengoperasian aplikasi penunjang KBM secara daring, masing-masing guru mempraktikkannya di kelas masing-masing dengan siswanya. Mereka melaporkan bahwa siswa SD tidak merasa keberatan dan kesusahan untuk mengoperasikan berbagai aplikasi gratis penunjang KBM sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Workshop pengoperasian aplikasi penunjang KBM secara daring selama pandemi covid-19 telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan bagi guru di SDN Giyanti, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah untuk mengoperasikan berbagai aplikasi penunjang pembelajaran secara daring dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas.

Dengan mempertimbangkan berbagai kendala yang ada, guru mengaplikasikan penggunaan aplikasi pembelajaran secara daring dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, jumlah maksimal anggota tiap kelompok adalah 4 anak. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan domisili terdekat, ketersediaan gawai, kuota internet, jaringan internet, dan *melek* teknologi. Dalam pelaksanaannya, baik guru maupun siswa wajib mengikuti protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan pengabdian ini. Yang paling utama yaitu seluruh anggota Tim KKN Universitas Tidar (Kelompok 4/Tim Rowokele) yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih kepada Pemerintah Desa Giyanti yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan KKN di Desa Giyanti. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 5 Giyanti yang sudah berkenan memfasilitasi kegiatan *workshop* ini dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Terima kasih juga kepada seluruh tamu undangan, dalam hal ini yaitu kepada guru-guru SD di Giyanti dari SD 1-

5 yang telah berkenan hadir dan bertukar ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Retrieved from Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Gusman, H. (2020). Retrieved from *Periksa Data Bagaimana Covid-19 Mengubah Ekonomi Indonesia & ASEAN?* : <https://tirto.id/bagaimana-covid-19-mengubah-ekonomi-indonesia-asean-fWjv>, diakses 11 Agustus 2020.
- Ismawati, R. (2017). Retrieved from Strategi React dalam Pembelajaran Kimia SMA. *Indonesian Journal of Science and Education*, Vol. 1, No. 1, hlm. 1-7. DOI: 10.31002/ijose.v1i1.413
- KOMPAS. (2020, March 26). Retrieved from Kompas.id : <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/26/suka-duka-belajar-di-rumah/>
- Nufus, & Achmad, B. (2018). Retrieved from *Pendidikan Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan*. Malang: Madani Media.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Retrieved from Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 20200205. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Worldometer. (2020). Retrieved from Worldometer: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>